

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data sampai pada tahap pengambilan kesimpulannya (Sudaryanto dalam Sutedi, 2009: 53).

Penelitian adalah cara penemuan kebenaran atau pemecahan masalah yang dilakukan secara ilmiah. Prosesnya dilakukan melalui cara tertentu yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan teratur sedemikian rupa sehingga setiap tahap diarahkan kepada pemecahan masalah. Proses itu dikenal dengan metode penelitian (Purwanto, 2010: 163). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian eksperimental. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono 2011: 72).

Dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimental. Penelitian eksperimental atau penelitian uji coba merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam bidang pengajaran. Tujuan metode ini yaitu untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik atau tidak digunakan jika memang tidak baik dalam pengajaran yang sebenarnya (Sutedi, 2009: 64). Penelitian ini, menggunakan metode eksperimental untuk menguji efektivitas dan efisiensi metode *cooperative tipe team Assisted individualization* dalam pembelajaran kosakata dasar bahasa Jepang.

B. Desain penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan membuktikan bahwa metode *cooperative tipe team Assisted individualization* merupakan metode yang efektif digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Oleh karena itu, agar hasil penelitian dapat dibuktikan, penulis menggunakan metode eksperimen kuasi atau *Kuasi Eksperimental Design*. *Kuasi Eksperimental Design* atau eksperimen semu yaitu metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab akibat melalui manipulasi variabel independen misalnya treatment, stimulus, kondisi, dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tersebut (Subana dan Sudrajat, 2001: 95).

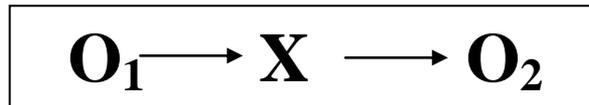
Menurut Sugiyono (2010:73) terdapat beberapa desain eksperimen, yaitu:

1. *Pre-experimental*, yang meliputi *one shot case study*, *one group pretset-posttest*, *intec-group comparison*.
2. *True experimental*, yang meliputi *posttest only control design*, *pretest-control group design*.
3. *Factorial experimental*
4. *Kuasi experimental*, yang meliputi *time series design*, dan *nonequivalent control group design*.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *one group pre-test-post-test design*. Dalam penelitian ini, kepada kelas eksperimen dikenakan perlakuan (*treatment*) dengan dua kali pengukuran

yaitu pengukuran pertama (*pre-test*) diberikan sebelum ada perlakuan (*treatment*).

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

O_1 : tes awal (*pre-test*) sebelum perlakuan

X : perlakuan

O_2 : tes akhir (*post-test*)

Dalam penelitian ini penulis hanya akan memperoleh data dari satu kelompok sampel yang telah diberikan perlakuan. Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh adalah sebagai berikut:

1. Memberikan *pre-test* untuk mengukur kemampuan siswa sampel sebelum diberikan perlakuan.
2. Memberikan perlakuan kepada siswa sampel penelitian.
3. Memberikan *post-test* sebagai langkah untuk mengetahui perkembangan yang dialami setelah skor *pre-test* dan *post-test*.
4. Menyebarkan angket pada siswa sampel penelitian.

Peneliti menggunakan metode eksperimen kuasi dengan beberapa pertimbangan, diantaranya:

1. Dengan menggunakan metode kuasi, penelitian akan menjadi lebih praktis karena tidak menggunakan kelas kontrol
2. Peneliti akan lebih fokus terhadap kelas eksperimen
3. Waktu penelitian yang sangat sempit sehingga peneliti hanya memungkinkan melakukan penelitian di satu kelas.

4. Perizinan dari pihak sekolah yang akan diteliti hanya memberikan izin satu kelas.

C. Populasi dan Sampel

1). Populasi

Populasi adalah manusia yang dijadikan sumber data (Sutedi, 2009: 179). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung.

2). Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi tersebut yang dianggap bisa mewakili seluruh karakter dari populasi yang ada dapat dipilih untuk dijadikan subjek penelitian (Sutedi, 2009: 179). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penentuan sampel secara sengaja (*purposive Sampling*). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Pasundan 8 Bandung tahun ajaran 2014/2015 sebagai kelas eksperimen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kajian Pustaka

Melalui teknik ini peneliti mengumpulkan berbagai materi dan teori yang relevan dengan permasalahan penelitian. Kajian pustaka ini dapat bersumber dari buku-buku, catatan-catatan, ataupun dokumentasi tertulis lainnya.

b. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tes tertulis yang berupa *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir).

c. Rancangan pembelajaran

Rancangan pembelajaran disusun untuk mengetahui bagaimana strategi penggunaan atau alur kegiatan metode *cooperative* tipe *Team Assisted Individualization* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Penelitian ini dilakukan empat kali pertemuan dengan empat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), alokasi waktu 1 x 40 menit. RPP disusun secara bertahap dari penggunaan metode *cooperative* tipe *Team Assisted Individualization* secara sederhana. Dengan maksud agar reaksi/respon dari siswa sebagai sumber data terhadap penggunaan metode *cooperative* tipe *Team Assisted Individualization* dapat diamati dengan baik oleh peneliti.

d. Treatment (perlakuan)

Hasil perkembangan siswa pada setiap *treatment* pun dikumpulkan untuk kemudian dijadikan acuan efektivitas penerapan model proyek respons kreatif.

e. Angket

Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarkan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden (Faisal, 1981: 2 dalam Sutedi, 2009: 164).

E. Variabel penelitian

Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (X) = hasil belajar siswa dalam kemampuan kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan metode *cooperative* tipe *Team Assisted Individualization*.

2. Variabel bebas (Y) = hasil belajar siswa dalam kemampuan kosakata bahasa Jepang tanpa menggunakan metode *cooperative* tipe *Team Assisted Individualization*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2009: 155).

1) Soal tes

Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu program pengajaran tertentu (Sutedi, 2009: 157).

Pada penelitian ini tes diberikan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa terhadap kosakata sebelum diberi perlakuan (treatment) dengan menggunakan metode *cooperative* tipe *Team Assisted Individualization*. Kisi-kisi tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kisi-kisi penulisan soal

Kompetensi dasar	Indikator	No.soal
Siswa mampu menyampaikan secara lisan maupun tulisan	Siswa mampu mengartikan kosakata baik dari bahasa	

tentang kehidupan keluarga, sifat, pakaian dan asesoris, dan perabotan rumah tangga/ barang elektronik.	Jepang ke bahasa Indonesia atau sebaliknya. Dibagi menjadi empat bagian soal :	
	Bagian pertama:	
	Mencocokkan gambar dengan kosakata yang ada pada pilihan jawaban	1-10
	Bagian kedua:	
	Mengartikan kosakata bahasa Indonesia dengan memilih kosakata bahasa Jepang yang ada pada pilihan jawaban	11-20
	Bagian ketiga:	
	Mengartikan kosakata bahasa Jepang dengan memilih kosakata bahasa Indonesia yang ada pada pilihan	21-25

Lucky Julian, 2015

Efektivitas metode cooperative tipe team assisted individualization dalam pembelajaran kosakata Bahasa Jepang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

jawaban	
Bagian keempat:	
Melengkapi kalimat sesuai konteks dengan memilih jawaban pada pilihan jawaban	26-30
Bagian kelima	
Menjodohkan kosakata bahasa Jepang ke bahasa Indonesia	31-35

2) Angket

Angket merupakan instrumen pengumpulan data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia yang dijadikan subjek penelitian). Teknik angket dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden (Faisal dalam Sutedi, 2009: 164).

Tipe dan bentuk pertanyaan pada angket yang digunakan dalam angket ini adalah tertutup. Angket tertutup adalah angket yang menyediakan alternatif jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang diberikan, sehingga responden tidak mempunyai kebebasan untuk

menjawab pertanyaan atau pernyataan diluar alternatif jawaban yang disediakan dalam angket tersebut..

Angket ini diberikan setelah siswa mendapatkan pengajaran kosakata menggunakan metode cooperative tipe *Team Assisted Individualization*. Angkte ini diberikan kepada siswa untuk mengetahui tanggapan siswa kelas eksperimen mengenai metode cooperative tipe *Team Assisted Individualization* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jeang. Masing-masing angket berisikan 15 pertanyaan.

Tabel 3.2

Kisi-kisi angket

No.	Indikator angket	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Mengetahui minat siswa terhadap pelajaran bahasa Jepang	1	1
2	Mengetahui kesan siswa terhadap pelajaran bahasa Jepang	2	1
3	Mengetahui kendala siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Jepang	3	1
4	Mengetahui cara siswa mempelajari kosakata bahasa Jepang	4	1
5	Mengetahui kesan siswa terhadap	5	1

	caranya mempelajari kosakata bahasa Jepang		
6	Mengetahui kesan siswa terhadap pengajaran guru di kelas	6	1
7	Mengetahui pendapat siswa terhadap metode pembelajaran baru	7	1
8	Mengetahui pendapat siswa terhadap metode pembelajaran (<i>medote cooperative tipe Team Assisted Individualization</i>)	8,9,10	3
9	Mengetahui pendapat dan saran siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan metode <i>cooperative tipe Team Assisted Individualization</i>	11,12,13,	3
Jumlah		13	

Pengolahan data angket dilakukan dengan melihat persentasi jumlah jawaban dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menunjukkan setiap jawaban angket
2. Menyusun frekuensi jawaban

Lucky Julian, 2015

Efektivitas metode cooperative tipe team assisted individualigation dalam pembelajaran kosakata Bahasa Jepang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Membuat table frekuensi
4. Menghitung persentasi setiap jawaban

3) Uji kelayakan

Instrumen yang baik yaitu instrumen yang memiliki validitas dan realibilitas. Valid artinya dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan baik, sedangkan realibel adalah *ajeg*. Jika kevalidan suatu alat ukur berkenaan dengan ketepatannya dalam mengukur apa yang hendak diukurnya, maka realibilitas memiliki keajegan atau kepercayaan dalam artian kapanpun dan dimanapun digunakan, instrumen tersebut akan menunjukkan hasil yang relatif sama, walaupun ada perbedaan atau perubahan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Artinya, sebuah instrumen penelitian yang baik adalah instrumen yang memiliki kevalidan dan realibitas yang baik jug (Sutedi, 2009)

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diukur kevalidannya dan realibilitasnya langsung dengan *expert judgement* yang dinilai ahli untuk meniai kelayakan intrumen yang dibuat penulis. Instrumen tes dalam penelitian ini tidak di korelasikan dengan tes lainnya karena tidak ada yang setara baik dari segi materi ataupun kesamaan kemampuan belajarnya. Hal ini dikarenakan materi yang diajarkan pada penelitian ini lebih cepat diajarkan kepada sampel dibandingkan dengan kelas reguler lainnya. Oleh karena itu, tes kelayakan instrumen penelitian ini dilakukan penulit dengan meminta judgement langsung dari pakar bahasa Jepang yang terpercaya.

G. Teknik pengolahan data

Lucky Julian, 2015

Efektivitas metode cooperative tipe team assisted individualigation dalam pembelajaran kosakata Bahasa Jepang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu hasil dari tes penguasaan bahasa Jepang tingkat dasar berupa angka, kemudian diolah dengan menggunakan rumus statistik.

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari nilai tes awal (pre test) nilai tes akhir (post tes) dan angket yang diberikan kepada sampel penelitian. Setelah data diperoleh, kemudian data diolah dengan perincian sebagai berikut :

- 1) Tes (Pre-test dan post-test)
 - a. Membuat tabel persiapan untuk menilai t_{hitung}

Tabel 3.3

Persiapan untuk Menghitung Nilai t_{hitung}

No.	X	Y	D	d ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Σ				
M				

Keterangan:

- a. Kolom (1) diisi dengan nomor urut, sesuai dengan jumlah sampel
- b. Kolom (2) diisi dengan nilai *pre-test*
- c. Kolom (3) diisi dengan nilai *post-test*
- d. Kolom (4) diisi dengan nilai *gain* antara *pre-test* dan *post-test*
- e. Kolom (5) diisi dengan pengkuadratan angka-angka pada kolom (4)
- f. Isi baris sigma (jumlah) dari setiap kolom tersebut

g. M (*mean*) adalah nilai rata-rata dari kolom (2), (3), dan (4)

b. Mencari nilai rata-rata (*mean*) kedua variabel dengan rumus:

$$\boxed{Mx = \frac{\sum x}{N}} \text{ dan } \boxed{My = \frac{\sum y}{N}}$$

Keterangan:

Mx : mean hasil *pre-test*

My : mean hasil *post-test*

$\sum x$: jumlah seluruh nilai *pre-test*

$\sum y$: jumlah seluruh nilai *post-test*

N : jumlah sampel

(Sutedi, 2009: 218)

c. Mencari *gain* (d) antara *pre-test* dan *post-test*

$$\boxed{d = \text{posttest} - \text{pretest}}$$

d. Mencari *mean gain* (d) antara *pre-test* dan *post-test* dengan rumus:

$$\boxed{Md = \frac{\sum d}{N}}$$

Keterangan:

Md : *mean gain* atau selisih antara *pre-test* dan *post-test*

$\sum d$: jumlah *gain* secara keseluruhan

N : jumlah sampel

e. Menghitung nilai kuadrat deviasi

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

$\sum d^2$: jumlah *gain* setelah dikuadratkan

$\sum d$: jumlah *gain*

N : jumlah sampel

f. Mencari nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : *mean gain* atau selisih antara *post-test* dan *pre-test*

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

N : jumlah sampel

g. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel}

2). Angket

Selain hasil *pre-test* dan *post-test*, dalam penelitian ini juga dipergunakan angket sebagai alat pengumpul data yang kemudian akan diolah dengan cara sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : persentasi jawaban

f : frekuensi setiap jawaban dari responden

N : jumlah responden

100% : persentase frekuensi dari setiap jawaban responden

Hasil pengolahan angket tersebut kemudian akan ditafsirkan sebagai berikut:

Tabel 3.4

Klasifikasi Interpretasi Perhitungan Persentasi Tiap Kategori

Interval Presentase	Interprestasi
0%	Tidak seorang pun
1%-5%	Hampir tidak ada
6%-25%	Sebagian Kecil
26%-49%	Hampir setengahnya

Lucky Julian, 2015

Efektivitas metode cooperative tipe team assisted individualigation dalam pembelajaran kosakata Bahasa Jepang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

50%	Setengahnya
51%-75%	Lebih dari setengahnya
76%-95%	Sebagian besar
96%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Arikunto, 2006: 263)

H. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahap-tahap yang dilalui oleh seorang peneliti untuk memperlancar kegiatan penelitian. Prosedur penelitian ini terdiri atas beberapa tahap, yaitu :

1). Persiapan penelitian

- a. menentukan objek/subjek yang akan diteliti
- b. mengumpulkan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian
- c. menentukan variabel penelitian
- d. membuat rencana penelitian

2). Tahap Pelaksanaan

Lucky Julian, 2015

Efektivitas metode cooperative tipe team assisted individualigation dalam pembelajaran kosakata Bahasa Jepang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

a. melaksanakan eksperimen/penelitian

Tabel 3.5
Jadwal Penelitian

No.	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Rabu, 27 Nopember 2014	15.00 – 16.20	Pertemuan ke-1: Mengadakan <i>pre-test</i>
2.	Kamis, 1 Desember 2014	07.00 – 08.20	Pertemuan ke-2: Pembelajaran menggunakan metode <i>cooperative tipe Team Assisted Individualization</i>
3.	Rabu, 2 Desember 2014	07.00 – 08.20	Pertemuan ke-3: Pembelajaran menggunakan metode <i>cooperative tipe Team Assisted Individualization.</i>
4.	Rabu, 3 Desember 2014	07.00 – 08.20	Pertemuan ke-4: Pembelajaran menggunakan metode <i>cooperative tipe Team</i>

				<i>Assisted Individualization.</i> Mengadakan <i>post-test</i> , pengisian angket
5.	Rabu, 4 Desember 2014	07.00 – 08.20	–	Pertemuan ke-5: Pembelajaran menggunakan metode <i>cooperative tipe Team Assisted Individualization.</i>
6.	Rabu, 5 Desember 2013	07.00 – 08.20	–	Pertemuan ke-6: Mengadakan <i>Post-test</i> dan pengisian angket

b. mengumpulkan data dari proses eksperimen

c. menganalisis data dengan menggunakan rumus statistika yang relevan

d. membuat rumusan sementara

e. menyusun laporan

Tabel 3.6

No	Langkah-langkah pembelajaran
----	------------------------------

Lucky Julian, 2015

Efektivitas metode cooperative tipe team assisted individualigation dalam pembelajaran kosakata Bahasa Jepang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1	Guru memberikan materi secara singkat.
2	Guru membentuk kelompok kecil yang heterogen tetapi harmonis berdasarkan nilai ulangan harian siswa, setiap kelompok 4-5 siswa.
3	Setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru berupa LKS yang telah dirancang sendiri sebelumnya, dan guru memberikan bantuan secara individual bagi siswa yang memerlukannya.
4	Ketua kelompok melaporkan keberhasilan kelompoknya dengan mempresentasikan hasil kerjanya dan siap untuk diberi ulangan oleh guru.
5	Guru memberikan Post-test untuk dikerjakan secara individu.
6	Guru menetapkan kelompok terbaik sampai kelompok yang kurang berhasil (jika ada) berdasarkan hasil koreksi.
7	Guru memberikan tes formatif sesuai dengan kompetensi yang di tentukan.

Langkah-langkah metode cooperative tipe Team Assisted
individualization

3). Tahap akhir (kesimpulan)

Tahap pengambilan kesimpulan yang didalamnya terdapat gambaran mengenai hasil yang diperoleh dari penelitian ini.